

Pengaturan resiko ganti rugi bagi peserta keluarga berencana di daerah khusus ibu kota Jakarta, suatu tinjauan dari aspek perjanjian tap tertulis antara petugas lapangan keluarga berencana (Pil KB) dengan peserta KB

Soetopo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20202019&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

A. Masalah Pokok Program Keluarga Berencana Nasional bertujuan mengendalikan pertumbuhan penduduk agar serasi dengan perkembangan hasil pembangunan yang dicapai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup penduduk itu sendiri, Berdasarkan umpan balik dari BKKBN Pusat, terbukti bahwa: pada akhir Pebruari 1985 = 57,68 % dari pasangan: 'Usia subur (PUS) yang ada di DKI Jakarta tercatat sedang aktif. Hal ini membawa konsekuensi bahwa kontrasepsi operasional program telah beralih dan prioritas perluasan jangkauan untuk mencari peserta KB baru menjadi prioritas pembinaan terhadap kesertaan masyarakat dalam program Keluarga Berencana agar dari jumlah peserta KB aktif yang ada dapat ditingkatkan kesertannya menjadi peserta KB Lestari. Pembinaan tersebut mencakup aspek yang sangat luas antara lain dilakukan pelayanan penanggulangan terhadap kasus: - kasus kegagalan dan atau komplikasi akibat pemakaian alat - alat kontrasepsi KB Dalam hal ini Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), sebagai aparat BKKBN; ditingkatkan; kelurahan mampu peran yang sangat penting, Dalam upayanya untuk mencari peserta - peserta KB baru , serta terutama membina peserta KB lama tersebut, PLKB telah mengadakan perikatan dengan calon - calon peserta dari peserta' - peserta KB, perikatan: mana lahir sebagai : akibat dari perjanjian tak tertulis yang dibuat antara mereka Dalam perjanjian tak tertulis tersebut kedudukan PLKB sebagai debitur, sedangkan calon peserta dan peserta, KB sebagai kreditur, Adapun materi (prestasi) yang diperjanjikan meliputi a, Apabila kreditur mau ikut KB, maka akan mendapat pelayanan yang baik secara cuma - cuma di Puskesmas terdekat, Apabila timbul efek sampingan setelah pemakaian kontrasepsi, tersebut, tidak perlu risau karena disediakan obat - obatan penanggulangannya secara gratis, Apabila pemakaian alat kontrasepsi tersebut mengalami kegagalan dikemudian hari, dan hamil maka kepada peserta keluarga berencana yang bersangkutan diberikan subsidi biaya untuk melahirkan sesuai peraturan yang berlaku, d, Apabila pemakaian kontrasepsi tersebut; menimbulkan komplikasi atau kegagalan yang diikuti dengan komplikasi maka kepada peserta KB yang bersangkutan diberikan pelayanan penanggulangannya secara gratis cuma atau dapat diajukan klaim atas penggantian biaya yang sudah dikeluarkan untuk itu Khusus untuk kasus-kasus. : komplikasi ini kepada peserta yang bersangkutan diberikan bantuan-biaya transportasi yang diperlukan, sesuai peraturan yang berlaku B, Metode Penelitian Ilmu pengetahuan mengenai dpa metode penelitian yaitu penelitian perpustakaan adanya penelitian lapangan untuk menyiapkan penulisan skripsi ini penulis kedua metode pemerintah tersebut Dalam penelitian perpustakaan penulis berusaha mengumpulkan data melalui buku-buku, catatan kuliah peraturan perundang-undangan, akte perjanjian petunjuk-petunjuk pelaksanaan, kerangka acuan, surat edaran, serta surat - surat -laporan atau lainnya yang berhubungan dengan tema skripsi ini. Sedangkan dari penelitian lapangan penulis/ mengadakan penelitian langsung ke Kantor BKKBN DKI- Jakarta Kantor .. / BKKBN di 5 (lima) wilayah Kota, Kantor Yayasan Keluarga Kecil Bahagia Saja hitera , aktif terlibat dalam rapat - rapat koordinasi serta rapat temu medis seata - interview atau wawancara , langsung dengan para peserta KB, serta para petugas

lapangan KB Dari hasil kedua penelitian tersebut penulis meringkasnya dalam skripsi ini C Hal hal yang ditemukan.